

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni rupa telah menghasilkan berbagai konsep pembaharuan mengenai penciptaan karya seni, dari *Renaissance* hingga saat ini yaitu *Postmodernism*, salah satu diantaranya adalah berkembangnya teori. Sedangkan dalam berkarya seni, pengalaman dan pengamatan sehari-hari dapat menjadi guru tersendiri yang dapat membantu memunculkan sebuah ide dalam memulai menciptakan suatu karya seni.

Ketika melihat lukisan yang bagus, tetapi ada beberapa lukisan yang penggarapan latar belakang tidak dikerjakan secara serius, sangat disayangkan. Padahal bila lukisan dikerjakan dengan penggarapan latar belakang yang serius niscaya akan menambah daya tarik lukisan yang memang sudah menarik. Latar belakang berperan penting dalam sebuah karya seni lukis. Pada dasarnya, ruang lingkup seni rupa didasarkan pada unsur visual (penglihatan), sehingga elemen-elemen yang ada pada lukisan sangat berperan penting dalam menciptakan kesan dan artistik.

Menurut pengamatan penulis saat mengunjungi pameran lukisan, khususnya di kota Medan, terdapat beberapa pelukis yang pada karya lukisanya hanya menggarap latar belakang seadanya. Tetapi dengan penambahan latar

belakang yang mengadopsi dari ilmu fotografi, maka akan memunculkan efek yang berbeda. Latar belakang berupa bulatan-bulatan kabur, istilah dan karakter ini diserap dari ilmu fotografi. Hal ini dimanfaatkan untuk mengaburkan latar belakang. Dengan demikian, obyek yang dilukiskan menjadi jelas terlihat. Perbedaan antara kesan objek yang fokus dengan latar belakang yang kabur, akan lebih memudahkan penentuan *focus of interest* dalam karya lukis.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai upaya menghadirkan efek fotografi ke dalam lukisan buah, untuk memberikan kesan yang berbeda dari lukisan yang pernah ada, maka dalam penciptaan ini, penerapan efek blur pada fotografi ke dalam lukisan dilakukan dengan cara melihat foto. Kamera digunakan sebagai alat bantu dalam proses melukis. Berdasarkan penuturan ini maka muncul inisiatif untuk memilih skripsi jalur penciptaan yang berjudul **“Penerapan Efek Blur Fotografi Dalam Penciptaan Lukisan Buah ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Efek blur pada fotografi menginspirasi penciptaan latar belakang lukisan buah.
2. Bentuk buah sebagai objek yang ditonjolkan dalam lukisan.
3. Perpaduan objek buah yang fokus dan latar belakang yang kabur dapat lebih mempermudah penentuan *focus of interes*.
4. Kamera dijadikan sebagai alat bantu dalam proses melukis.

5. Model dalam proses melukis realis sangat berperan penting untuk mencapai ketepatan bentuk.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka pembatasan masalah yaitu mendeskripsikan 6 (enam) buah lukisan, dan karya yang ditampilkan dengan objek buah dan latar belakang berupa efek bulatan blur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut: metode dan teknik penciptaan karya seni lukis dengan penerapan efek-efek blur fotografi dalam penciptaan latar belakang lukisan.

E. Tujuan Penciptaan

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penciptaan ini, tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan ini adalah terciptanya atau menghasilkan karya seni lukis yang mengadopsi efek blur fotografi dalam penciptaan latar belakang lukisan, divisualisasikan dengan bentuk buah yang menggantung diranting pohon.

F. Kegunaan Penciptaan

Penciptaan ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk berbagai pihak, keilmuan, masyarakat, pribadi penulis, dan mahasiswa penulis berikutnya. Kegunaan dan manfaat dari penciptaan ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Hasil penciptaan ini diharapkan berguna dan bermanfaat baik sebagai inspirasi, ilmu pengetahuan khususnya dalam seni lukis dan pembebasan berekspresi dalam berkarya.
2. Untuk menciptakan lukisan buah dengan berbagai efek yang ada dalam ilmu fotografi.
3. Memberi pengetahuan atau pengalaman baru dalam penciptaan karya seni lukis.
4. Dapat digunakan sebagai referensi bagi kalangan yang tertarik dengan seni lukis.
5. Memiliki nilai apresiasi bagi berbagai kalangan yang berminat terhadap seni lukis.